



Judul : Dana Diblokir: Nadiem Minta Bantuan LPDP
Tanggal : Jumat, 27 Januari 2023
Surat Kabar : Website DPR
Halaman : 6

Dana Diblokir

Nadiem Minta Bantuan LPDP

JAKARTA, (PR).- Pagu anggaran Kemendikbudristek pada tahun anggaran 2023 sebesar Rp 80,22 triliun atau 13% dari anggaran pendidikan yang sebesar Rp 612,2 triliun. Namun, seiring dengan diterapkannya kebijakan *automatic adjustment*, anggaran sebesar Rp 4,91 triliun harus diblokir.

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nadiem Makarim, mengatakan, penerapan kebijakan *automatic adjustment* (AA) tersebut berpotensi memengaruhi pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang bersifat prioritas dan urgen.

"Kemendikbudristek mengusulkan kepada Kemenkeu untuk penyesuaian strategi penerapan kebijakan AA sehingga kegiatan prioritas tetap dapat dilakukan menjelang pembukaan blokir Semester II TA 2023," kata Nadiem dalam Rapat Kerja de-

ngan Komisi X DPR RI, Selasa (24/1/2023).

Ia mengaku telah mengusulkan pengalihan sebagian kegiatan untuk dibiayai dengan menggunakan dana dari Lembaga Dana Pengelola Pendidikan (LPDP) yang saat ini mengalami surplus anggaran. Lebih lanjut, anggaran dalam DIPA yang kegiatannya diusulkan melalui LPDP, Nadiem mengusulkan untuk menambah alokasi Program Indonesia Pintar.

Menurut dia, Kemendikbudristek berkomitmen untuk mengawal pelaksanaan DAK fisik dan DAK nonfisik tahun anggaran 2023. DAK bidang pendidikan yang menjadi tanggung jawab Kemendikbudristek sebesar Rp 128 triliun, terdiri dari DAK fisik sebesar Rp 15,82 triliun dan DAK nonfisik sebesar Rp 112,85 triliun.

"Kami mohon dukungan DPR untuk pengusulan tambahan anggaran agar dapat memenuhi kegiatan yang anggarannya belum mema-

dai," ujarnya.

Nadiem juga mengatakan bahwa Kemendikbudristek berkomitmen untuk tetap menjaga dan mengakselerasi program-program prioritas untuk memastikan capaian Renstra Kemendikbudristek dan RPJMN 2020-2024.

Anggota Komisi X Putra Nababan menuturkan, kebijakan *automatic adjustment* seharusnya membuat kementerian tidak menambah program baru. Sebaiknya kementerian mendalami kebijakan yang telah berjalan sejak tahun-tahun sebelumnya. "Saya mendukung itu (AA) supaya berbagai episode program Merdeka Belajar berjalan berkesinambungan," katanya.

Automatic adjustment merupakan kebijakan pemerintah tentang pengelolaan anggaran dengan menjaga momentum pemulihan ekonomi. *Automatic adjustment* ditujukan untuk menjaga APBN tetap fleksibel dan antipatif terhadap ketidak-

pastian.

Evaluasi

Pada kesempatan itu, Nadiem juga memaparkan hasil evaluasi program kerja tahun anggaran 2022. Menurut dia, terjadi peningkatan terhadap akses layanan pendidikan yang mencakup rata-rata lama sekolah, harapan lama sekolah, tingkat penyelesaian pendidikan SD, SMP/ sederajat, dan angka partisipasi kasar SMA/ sederajat.

Terjadi pula peningkatan partisipasi pendidikan pada kelompok pendapatan terendah, khususnya SMA/ sederajat dan perguruan tinggi (PT). "Hal ini menunjukkan kontribusi Kemendikbudristek seperti Program Indonesia Pintar (PIP) dan Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIPK) memberikan manfaat positif pada anak-anak dari keluarga tidak mampu untuk mendapatkan pendidikan," kata Nadiem. **(Muhammad Ashari)*****